

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, KELELAHAN KERJA, *JOB DEMAND* DAN *JOB CONTROL* DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA KONSTRUKSI

NAJLA FADIA CINTANIAGITAS-25000122130146
2026-SKRIPSI

Pekerja konstruksi menghadapi beban kerja fisik dan mental yang tinggi, tekanan waktu ketat, dan jam kerja panjang yang meningkatkan risiko stres kerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan karakteristik individu, kelelahan kerja, *job demand*, dan *job control* dengan stres kerja pada pekerja konstruksi. Penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dilakukan terhadap 35 pekerja menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui pengisian angket oleh pekerja tentang karakteristik individu, IFRC (kelelahan kerja), *Workplace Anti Stress Guide* (*job demand* dan *job control*), dan DASS (stres kerja). Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pekerja adalah laki-laki muda berpendidikan SMA, dengan 54,3% mengalami stres sangat parah dan 31,4% stres parah. Terdapat hubungan signifikan antara *job control* ($p=0,035$) dengan stres kerja, sedangkan usia ($p=0,338$), tingkat pendidikan ($p=0,637$), kelelahan kerja ($p=0,184$), dan *job demand* ($p=0,990$) tidak menunjukkan hubungan signifikan. *Job control* merupakan faktor penting yang berhubungan dengan stres kerja, sehingga intervensi untuk meningkatkan *job control* perlu dilakukan untuk mengurangi stres kerja pada pekerja konstruksi.

Kata kunci : stres kerja, kelelahan kerja, *job demand*, *job control*, pekerja konstruksi